

Membangun Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website Untuk Meningkatkan Pelayanan Pada SDN Puren

Sumarni Adi, Akhmad Miftah Riyadhhi, Heri Sismoro

Universitas Amikom Yogyakarta/Fakultas Ilmu Komputer

Jl. Ringroad Utara, Sleman, Yogyakarta 55283 telp/fax (0274) 884201 – 207/(0274) 884208

e-mail: sumarni.a@amikom.ac.id

Abstrak

Condongcatur adalah salah satu desa di Kabupaten Sleman, Provinsi DIY. Dalam hal pelayanan kepada siswa dan orang tua wali, sekolah-sekolah di desa ini berlomba-lomba untuk meningkatkan pelayanan dengan terus melakukan terobosan demi meningkatkan pelayanan. Tidak terkecuali SD Negeri Puren. Semakin bagus pelayanan yang diberikan, maka masyarakat akan semakin percaya kepada sekolah tersebut. Hal ini menimbulkan dilema bagi pihak SD Negeri Puren, karena memiliki keterbatasan SDM untuk memikirkan dan membuat terobosan baru untuk meningkatkan pelayanan kepada siswa dan walinya. Hal ini disebabkan karena guru juga harus mengajar dan menyiapkan kurikulum, sementara jumlah guru dan karyawan di SDN Puren hanya ada sembilan belas orang, dengan jumlah siswa 210 siswa. Sehingga terobosan baru untuk meningkatkan pelayanan hanya sekedar ide yang tidak sanggup untuk dijalankan. Dengan memanfaatkan teknologi, pelayanan dapat ditingkatkan meskipun jumlah SDM terbatas. Atas dasar itu, Yuli Triyanto, S.Pd, selaku Penanggungjawab tugasharian SD Negeri Puren merasa perlu dibuatkan sistem informasi sekolah yang mudah diakses oleh siswa dan wali. Dimana sistem tersebut mampu menjembatani komunikasi antar pihak SD Negeri Puren dengan masyarakat. Luar dari kegiatan ini adalah sistem informasi sekolah, dalam bentuk website untuk SD Negeri Puren. Hasil akhir dari kegiatan ini secara umum dapat meningkatkan pelayanan SD Negeri Puren.

Kata kunci: Sistem Informasi Sekolah, Website, SDN Puren

Abstract

Condongcatur is a village in Sleman Regency, DIY Province. In terms of service to students and guardian parents, schools in this village are competing to improve services by continuing to make breakthroughs to improve service. The Puren Public Elementary School is no exception. The better the services provided, the more people will trust the school. This poses a dilemma for Puren Public Elementary School, because it has limited human resources to think about and make new breakthroughs to improve services to students and guardians. This is because teachers also have to teach and prepare curricula, while the number of teachers and staff at SDN Puren is only nineteen people, with a total of 210 students. So that new breakthroughs to improve services are just ideas that cannot be carried out. By utilizing technology, services can be improved even though the number of human resources is limited. Based on that, Yuli Triyanto, S.Pd, as the person in charge of the daily assignment of Puren State Elementary School felt the need to create a school information system that was easily accessible to students and guardians. Where the system is able to bridge the communication between the Puren State Elementary School with the community. The output of this activity is the school information system, in the form of a website for Puren Public Elementary School. The final results of this activity can generally improve the services of Puren Public Elementary School.

Keywords: School Information System, Website, SDN Puren

1. PENDAHULUAN

SD Negeri Puren terletak di jalan Tantular nomor 93, Pringwulung, Desa Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini jaraknya \pm 3,6 KM dari Universitas Amikom Yogyakarta. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1, Sekolah ini mendapatkan predikat Terakreditasi A dari Pemerintah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan yang ada di SD Negeri Puren adalah sangat baik.



Gambar 1 Plang SDN Puren

Namun hasil penilaian tersebut bisa saja berubah jika pelayanan yang diberikan sekolah menurun. Gambar 2 adalah contoh pelayanan yang diberikan sekolah dalam memberikan informasi untuk siswa dan walinya adalah dengan menempelkan informasi ke papan pengumuman yang ada di sekolah. Informasi yang ada di papan tersebut tidak akan menjadi masalah jika informasi tersebut diupdate, terjangkau untuk dibaca, space cukup untuk menampung informasi sekolah dan tidak mudah rusak serta informasi tersebut sampai kepada yang membutuhkan.



Gambar 2 Papan Pengumuman SDN Puren

Dalam hal pelayanan kepada siswa dan orang tua wali, SDN Puren berusaha meningkatkan pelayanan dengan selalunya melakukan terobosan demi meningkatkan pelayanan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat terhadap kredibilitas sekolah dalam mengelolanya di tingkat sekolah dasar. Semakin bagus pelayanan yang diberikan, maka masyarakat akan semakin percaya kepada sekolah tersebut. Hal ini menimbulkan dilema bagi pihak SD Negeri Puren, karena memiliki keterbatasan SDM untuk memikirkan dan membuat terobosan baru untuk meningkatkan pelayanan kepada siswa dan walinya. Hal ini disebabkan karena guru juga harus mengajar dan menyiapkan kurikulum, sementara jumlah guru dan karyawan di SDN Puren hanya ada sembilan belas orang, dengan jumlah siswa 210 siswa. Sehingga terobosan baru untuk meningkatkan pelayanan hanya sekedar ide yang tidak sanggup untuk dijalankan.

Guru dan karyawan ingin sekali meningkatkan pelayanan kepada siswa dan walinya, dengan memanfaatkan teknologi. Atas dasar itu, Bapak Yuli Triyanto, S.Pd, selaku Penanggung jawab tugas harian SD Negeri Puren menyadari akan hal tersebut, sehingga perlu dibuatkan sistem informasi sekolah yang mudah diakses oleh siswa dan wali. Dimana sistem tersebut mampu menjembatani komunikasi antara pihak SD Negeri Puren dengan masyarakat, seperti yang pernah dilakukan oleh [1] untuk menjembatani komunikasi antara konsumen dodol salak.

2. TINJAUAN TEORI

Menurut [2], Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu alat untuk menyajikan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi guna pengambilan keputusan perencanaan, pemrakarsaan, pengorganisasian, pengendalian kegiatan operasi subsistem suatu perusahaan, dan menyajikan energi organisasi pada proses.

Menurut Thomson dalam [2], Website atau web merupakan suatu dokumen berupa sekumpulan halaman yang berisi berbagai informasi berbentuk digital. Informasi itu bisa berupa teks, gambar, animasi, video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui internet dan dapat diakses oleh banyak orang di seluruh dunia selama memiliki koneksi internet.

Pengabdian ini mengacu pada [1], dimana untuk meningkatkan pemasaran dodol salak, maka produsen dibuatkan media website. Hal ini terbukti dari naiknya omset produsen dodol salak setelah dilakukan pemasaran produknya menggunakan website.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian yang dilakukan meliputi beberapa hal seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3. Pengabdian diawali dengan studi awal melalui analisis masalah dan pengumpulan data. Pada proses ini, pengabdian menggali informasi dari mitra terkait dengan permasalahan yang terjadi dan sering dialami mitra. Mitra yang merupakan guru-guru dan karyawan SD memiliki pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi informasi yang beragam. Hasil dari proses studi awal adalah penentuan permasalahan yang terjadi dan memungkinkan untuk diselesaikan melalui program pengabdian yang dilaksanakan.



Gambar 3 Metode Pengabdian

3.1 Permasalahan Mitra

Setelah dilakukan observasi wawancara dengan calon mitra yaitu Bapak Yuli Triyanto, S.Pd sertapengamatansecaralangsung di lokasi SDN Puren, terdapat beberapa permasalahan dari calon mitra antara lain. Permasalahan tersebut telah didiskusikan dengan calon mitra dan sepakat membuat prioritas permasalahan yang akan diangkat antara lain disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Daftar Masalah dan Prioritas

No	Permasalahan Mitra	Urutan Prioritas
1	Belum bisa menemukan cara atau metode pelayanan yang efektif dalam memberikan informasi sekolah ke siswa dan masyarakat	Prioritas ke 1
2	Bagaimana memberikan pelayanan yang efisien dalam memberikan informasi sekolah ke siswa dan masyarakat	Prioritas ke 2

3.2 Solusi yang ditawarkan

Dari penentuan prioritas masalah pada Tabel 1 ditetapkan solusi dalam bentuk tabel, yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Daftar Masalah Prioritas dan Solusi

No	Permasalahan Mitra	Solusi yang Ditawarkan
1	Belum bisa menemukan cara atau metode pelayanan yang efektif dalam memberikan informasi sekolah ke siswa dan masyarakat	Membuatkan media pelayanan informasi dalam bentuk aplikasi website sistem informasi sekolah
2	Bagaimana memberikan pelayanan yang efisien dalam memberikan informasi sekolah ke siswa dan masyarakat	Melakukan pelatihan manajemen penggunaan website agar pemberian informasi bisa lebih masif dan <i>up to date</i>

3.3 Evaluasi

Solusi yang ditawarkan merupakan alternatif penyelesaian dari permasalahan yang ada. Tahap evaluasi dilakukan sebelum dan setelah kegiatan pengabdian untuk mendapatkan umpan balik dan tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Peserta pengabdian adalah para guru dan karyawan dengan berbagai macam kompetensi, namun hasil dari pelatihan ini akan dirasakan hasilnya oleh

murid dan walinya. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner yang dibagikan kepada 210 orang siswawan wali. Penentuan populasi dan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin seperti pada Persamaan (1).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

Dengan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi atau jumlah dalam populasi

e = error tolerance

Sesuai dengan persamaan (1), ukuran sampel pada kegiatan pengabdian dengan jumlah populasi 210 dan error tolerance 10% adalah:

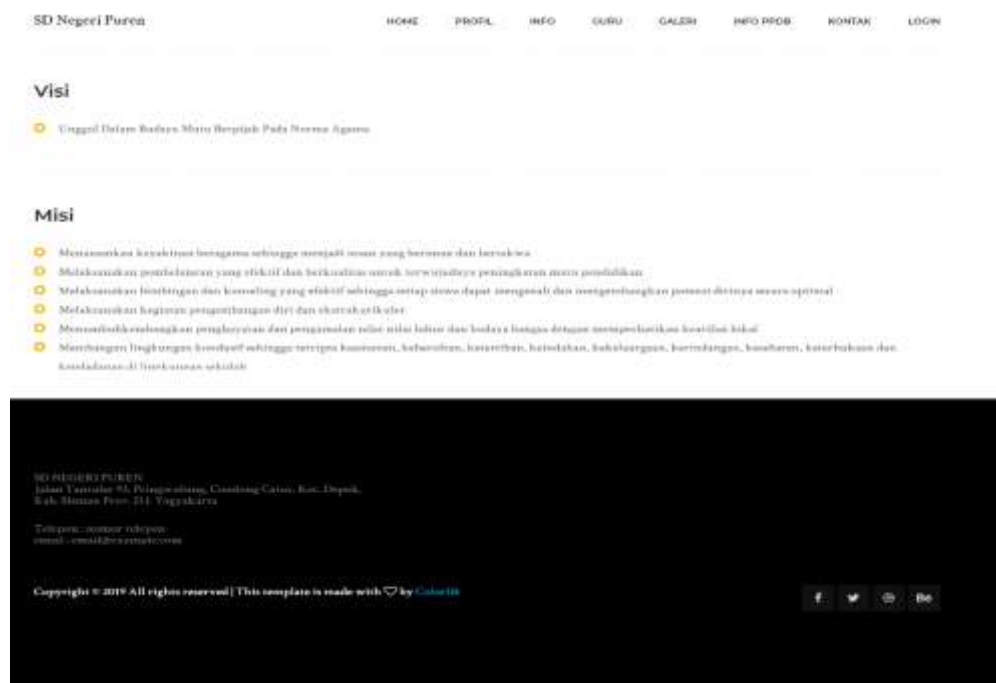
$$n = 210 / (1 + 210(0.1)^2) = 67.7$$

$$n = 67$$

Dari hasil pengukuran sampel, didapatkan ukuran sampel dengan jumlah minimal 67. Selanjutnya seluruh responden adalah murid dan walinya. Pengolahan data hasil kuisioner akan diukur dengan menggunakan skala likert.

4. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di SDN Puren, bertujuan untuk menyediakan media pelayanan informasi dalam bentuk aplikasi website sistem informasi sekolah dan Pemahaman wawasan manajemen penggunaan website agar pemberian informasi bisa lebih masif dan up to date. Dari hasil pengabdian masyarakat ini, menghasilkan sebuah website untuk media pelayanan informasi dengan domain sdnpuren.com dengan tampilan profil seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4 Tampilan Profil

Setelah adanya website sistem informasi sekolah, para siswa dan waliyang berjumlah 67 orang diminta untuk mengisi kuisisioner yang sama seperti kuisisioner yang telah diisi sebelum adanya website. Kuisisioner dibagikan dan diisi pada saat pra dan pasca adanya website. Pengukuran dilakukan dengan kondisi yang nyaman dan tidak tertekan oleh keadaan maupun durasi pengisian. Kuisisioner diisi dengan jujur tanpa adanya tendensi terhadap proses pengabdian. Hasil perhitungan pada Tabel 3 merupakan hasil perhitungan kuisisioner sebelum dan setelah adanya website sistem informasi sekolah yang dihitung dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3 Hasil Perhitungan Kuisisioner Sebelum dan Setelah Adanya Website

No	Pertanyaan	Hasil Perhitungan	
		Pre Test	Post Test
1	Pengumuman dari sekolah dapat diketahui dengan mudah	20	64
2	Info sekolah selalu diupdate	13	64
3	Informasi sekolah Sering terlambat sampai ke wali/siswa	58	18

Hasil yang didapatkan melalui perhitungan seperti yang ada pada Tabel 3 menunjukkan adanya peningkatan pelayanan pasca diterapkannya website sebagai media informasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan pada SDN Puren, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan teknologi informasi dan komputer berupa website sebagai media peningkatan pelayanan sangat penting dan dibutuhkan.
2. Penggunaan media website dapat meningkatkan pelayanan informasi sekolah

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Amikom Yogyakarta yang telah memberikan dukungan **financial** terhadap kegiatan PkMini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Adi, "Membangun dan Menggunakan Website Sebagai Media Penunjang Promosi UKM," in *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta*, 2018, pp. 1–6.
- [2] R. S. Pressman, *Software Quality Engineering: A Practitioner's Approach*, vol. 9781118592. 2014.